

pendapatan Ibu Koleta sebesar Rp. 1.916.933/2 ha/4 periode panen. Pendapatannya tidak menentu tergantung tepatnya pengiriman karena hambatan cuaca dengan lambatnya pengiriman buah maka akan berdampak pada kualitas buah sehingga menurunkan harga jual, banyaknya produksi akan mempengaruhi banyak-sedikitnya pendapatan, dimana banyaknya produksi dipengaruhi oleh pemupukan dan penggunaan herbisida, dimana pemupukan yang kurang akan mengurangi produksi karena kekurangan unsur hara. Menurut penelitian Pardosi (2010) Upaya-upaya dalam memitigasi resiko adalah memilih bibit yang unggul dan bersertifikat, pemeriksaan kadar hara tanah, pemeliharaan tanaman yang baik, penambahan alat pengangkutan, adanya lembaga permodalan, membentuk lembaga/organisasi untuk kelapa sawit dan pengaktifan kerja penyuluh.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Variasi (CV) produksi adalah sebesar 4,3, maka risiko produksi yang dihadapi oleh petani di Desa Diak Lay adalah besar.
2. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Variasi (CV) pendapatan adalah sebesar 13,0, maka risiko pendapatan yang dihadapi oleh petani di Desa Diak Lay adalah besar.

3. Berdasarkan hasil analisis R/C Rasio usahatani kelapa sawit rakyat di Desa Diak Lay adalah sebesar 1,16, maka petani tidak untung dan tidak rugi yang artinya petani selalu impas.
4. Upaya memitigasi risiko produksi dan risiko pendapatan oleh petani yaitu ketua kelompok tani harus lebih aktif dalam memfasilitasi petani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, buah dipanen lebih awal, dan penggunaan herbisida non subsidi untuk meningkatkan produksi kelapa sawit.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, makadisarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi petani, hendaknya mampu memperhatikan sumber dayaperalatan yang digunakan dalam berusahatani yaitu dengan menambah peralatan yang masih kurang sehingga mampu meningkatkan produktivitas dalam usahatani kelapa sawit.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya memperhatikan penyediaan sarana produksi terutama pupuk maupun permodalan berdasarkan dengan kebutuhan petani agar dapat mendukung kegiatan usahatani kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Diak Lay.